

**MEDIA SOSIAL DAN ANAK REMAJA**  
**(Studi Kehidupan Sosial *Facebooker* Anak Remaja**  
**Di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk**  
**Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial**  
**(S. Sos) dalam Bidang Sosiologi**



Oleh:  
**EFY ALFIAN JANAHA**  
**NIM. 193214058**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JURUSAN ILMU SOSIAL**  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**JANUARI 2018**

**PERNYATAAN  
PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Efy Alfian Janah  
NIM : I93214058  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : MEDIA SOSIAL DAN ANAK REMAJA (Studi  
Kehidupan Sosial *Facebooker* Anak Remaja Di Desa  
Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 17 Januari 2018  
Yang menyatakan



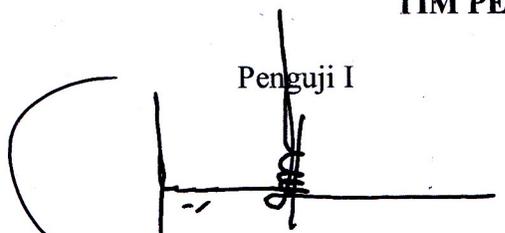
**Efy Alfian Janah**  
NIM: I93214058

## PENGESAHAN

Skripsi oleh Efy Alfian Janah dengan judul: “Media Sosial dan Anak Remaja (Studi Kehidupan Sosial *Facebooker* Anak Remaja Di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 30 Januari 2018.

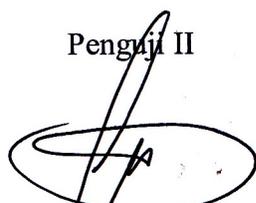
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Muchammad Ismail, S.Sos. MA  
NIP.198005032009121003

Penguji II



Dr. Warsito, M.Si  
NIP. 195902091991031001

Penguji III



Fathoni Hakim, M.Si  
NIP. 198401052011011008

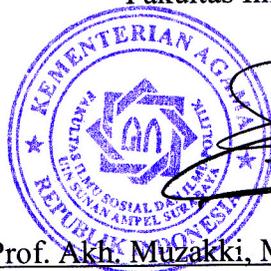
Penguji IV



Ridla Amaliyah, S.IP., M.BA  
NIP. 201409001

Surabaya, 6 Februari 2018

Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag. Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.  
NIP. 197402091998031002

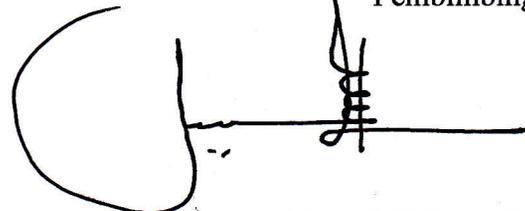
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan dan koreksi terhadap skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Efy Alfian Janah  
NIM : I93214058  
Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul: **MEDIA SOSIAL DAN ANAK REMAJA (Studi Kehidupan Sosial *Facebooker* Anak Remaja Di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 17 Januari 2018  
Pembimbing



Muchammad Ismail, S.Sos. MA

NIP.198005032009121003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Efy Alfian Janah  
NIM : I93214058  
Fakultas/Jurusan : FISIP/Sosiologi  
E-mail address : cfyalfian96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Media Sosial Dan Anak Remaja (Studi Kehidupan Sosial Facebooker Anak Remaja Di Desa Balesono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2018

Penulis

(Efy Alfian Janah)











oleh pengguna *facebook*) ataupun komentar. Dimana dari hal ini suatu interaksi di dalam *facebook* bisa terjadi antara si pengguna yang satu dengan yang lainnya. mungkin bisa dari saling meninggalkan komentar yang kemudian menjadi suatu percakapan yang berlanjut atau mungkin hanya dari saling membalas like dari masing-masing yang dibagikan.

Karena mudahnya mengakses dan menggunakannya, saat ini *facebook* sudah dikenal dari setiap kalangan mulai dari anak SD, remaja, dewasa, bahkan orang tua saat ini sudah mulai kecanduan dengan adanya *facebook*. Hal ini pula memiliki faktor atau alasan masing-masing kenapa mereka lebih tertarik untuk membuat akun *facebook*. Alasan tersebut biasanya karena mengikuti teman-temannya, mengikuti *trend*, sebagai alat untuk pengontrol (ini biasanya digunakan oleh orang tua).

Dari semua kalangan diatas yang menggunakan *facebook*, kalangan remaja merupakan kelompok yang paling banyak menggunakannya. Hal ini karena adanya pengaruh yang didapati remaja dari teman sebayanya dan juga mereka mengikuti gaya masa kini yang ada. Pengaruh dari teman sebaya dapat terjadi karena remaja biasanya lebih banyak melakukan kegiatannya berada di luar rumah yaitu bersama dengan teman sebayanya. Alasan inilah yang menjadikan kuatnya pengaruh teman sebaya terhadap tumbuh kembang remaja.

Perlu diketahui juga remaja merupakan masa dengan penuh ketidakpastian, semangat bergelora dan ambisi yang meluap-luap. Tetapi terkadang juga mereka bersikap negatif, cenderung apatis, sering murung, sedih tanpa tahu penyebabnya,



malas belajar karena terlalu senang dengan dunia *facebook*, dapat memicu pergaulan bebas yang tanpa batas.

Dari hal diatas dapat diketahui bahwasannya di dalam *facebook* pengguna harus lebih hati-hati dan bijak terhadap semua yang mereka lakukan. *Facebook* juga digunakan oleh pengguna untuk mendiskripsikan bagaimana kehidupannya sehari-harinya dan kadang juga tidak sesuai dengan kehidupan nyatanya. Karena ada juga biasanya orang yang tergolong pendiam di dunia nyata namun dia lebih terlihat ramah, aktif ketika ada di dalam media sosial.

Kehadiran media sosial di kalangan remaja, membuat ruang privat seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja, para remaja tidak segan-segan memperbaharui segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial. Dengan *facebook* pengguna bisa menjadi siapa pun dan orang yang melihatnya bisa berasumsi tentang apa pun. Itulah sebabnya yang biasanya senang membuat puisi galau atau sedih belum tentu di dalam dunia nyatanya ia juga galau dan sedih. Dan belum tentu yang menuliskan kalimat marah-marah mereka sedang marah bahkan bisa jadi pengguna tersebut hanya bercanda. Dari keaktifan pengguna di *facebook* juga akan memberikan pandangan ke orang lain bagaimana tipe dari kehidupannya. Semua yang dilihat di media sosial terutama *facebook* tergantung dari cara seseorang memandang hal tersebut dan harus benar-benar waspada dengan semua yang terjadi di dunia maya.

Dalam pemaparan dia atas maka peneliti ingin sekali melihat dan mengetahui bagaimana pengguna *facebook* khususnya untuk anak remaja dalam



















utama adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang pengguna atau member situs jejaring sosial *facebook*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa macam: motif sosial (berinteraksi dengan teman, mencari sahabat lama), motif akademik (membahas tugas kuliah), motif untuk mengekspresikan diri (melakukan curahan hati). Selain itu, implikasi yang terjadi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang bersifat positif yaitu kini *facebook* telah menjadi medium gerakan sosial baru yang berbasiskan media teknologi informasi dan komunikasi. Yang bersifat negatif, yaitu penggunaan *facebook* secara berlebihan atau kecanduan dapat mengganggu kinerja saat mengerjakan tugas.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan salah satu fokus pembahasannya sama-sama membahas mengenai penyebab menggunakan *facebook*. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini menggunakan informan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan memberikan pembahasan mengenai implikasi mahasiswa menjadi penggunaan *facebook*.

2. Penelitian yang berbentuk Skripsi oleh Hari Kristanto (D1207608) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010 dengan judul *Facebook* Sebagai Media Komunikasi (Studi Deskriptif Kualitatif Motivasi dan Persepsi Penggunaan *Facebook* Sebagai Media Komunikasi Jejaring Sosial Dalam Pertemanan Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan





komunikasi dengan teman-teman mereka. Sehingga mereka memutuskan untuk memiliki akun media sosial lebih dari satu. Nilai individu yang ditampilkan dalam media sosial, para remaja mencoba membuat sebuah citra positif tentang diri mereka di media sosial tersebut. Remaja suka menampilkan identitas mereka yang pandai, terlihat bahagia, dan suka menampilkan hobi atau kegiatan yang mereka sukai. Para remaja cukup terbuka di media sosial dalam menunjukkan identitas mereka. Hal ini ditunjukkan dengan keterbukaan diri mereka melalui keinginan mereka untuk eksis dengan mengupload kegiatan yang sedang mereka lakukan baik melalui foto ataupun status dan mengungkapkan permasalahan pribadinya di media sosial.

Persamaan di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan sasaran penelitian yang dipilih sama yaitu pada anak remaja. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana dalam penelitian terdahulu membahas mengenai *facebook*, *twitter* dan *path*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terfokus pada satu media sosial yaitu *facebook*.

## **B. Tinjauan Kehidupan Sosial *Facebook*er Anak Remaja**

### **1. Tinjauan Kehidupan Sosial**

Menurut Macionis (1998) pengertian kehidupan sosial adalah suatu kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya itu terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada



menyukai sesuatu yang telah dibagikan, memberikan komentar, saling bertukar pendapat.

Saat ini sudah banyak masyarakat yang memberikan kepercayaan terhadap *facebook* sebagai alat untuk menceritakan pengalaman yang telah terjadi baik itu senang maupun sedih, menceritakan permasalahan ke publik. Dengan banyak berbagi setiap kegiatan mereka sehari-hari secara otomatis semua orang dapat mengetahui semua aktifitas yang dilakukannya.

Sebagai seorang individu yang hidup dalam bangsa yang terdiri dari beragam suku bangsa dan memiliki keaneragaman budaya, pasti akan mengalami keragaman hubungan sosial. Ada beberapa hal yang perlu kita sikapi dan terapkan agar keselarasan dalam keragaman hubungan sosial dapat terwujud yaitu, mematuhi sistem nilai dan norma yang berlaku, beradaptasi dalam perkataan dan tindakan dengan nilai dan norma yang berlaku, mengikuti aturan yang berlaku, saling menghargai, berusaha untuk mengerti dan memahami perbedaan-perbedaan yang ada.<sup>13</sup>

Dalam praktek kehidupan sehari-hari, masih banyak sikap-sikap lain yang dapat dikembangkan untuk menghadapi keragaman hubungan sosial yang ada. Agar bisa menjadi seseorang yang bisa menghargai perbedaan, maka seseorang dapat diajak belajar dari sekarang untuk menerapkan sikap-sikap tersebut.

Ketika berinteraksi di dalam media sosial bisa dipastikan didalamnya akan terdapat pengguna yang bermacam-macam. Karena media sosial sifatnya luas

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),































biasanya mengenai hilang kontak dengan teman lamanya, sehingga mereka kesusahan untuk saling memberikan kabar. Untuk mengatasi hal seperti ini biasanya mereka berusaha untuk mencari teman lama mereka melalui media sosial, media sosial yang sering digunakan biasanya yaitu *facebook*. Anak remaja juga pasti memiliki alasan tertentu kenapa mereka tertarik untuk menjadi pengguna *facebook*, dari hal ini juga dapat diketahui bahwasannya mereka telah melakukan tindakan rasionalitas instrumental. Karena mereka melakukan suatu hal dengan sadar atas dasar pertimbangan dengan tujuan tertentu. Dan juga dengan adanya *facebook* maka dapat dirasakan keefektifitasan dan efisiensi menyebarnya suatu kabar berita yang sedang terjadi.

Selain itu media sosial *facebook* juga sering dimanfaatkan oleh anak remaja untuk memberikan suatu informasi yang dirasa untuk keperluan publik mengetahuinya. Dengan membagikannya melalui *facebook* maka informasi tersebut dapat tersebar dengan mudah dan cepat. Seperti saja ketika ada seseorang yang kehilangan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) mereka memilih untuk menyebarkan info kehilangan tersebut melalui *facebook* kemudian ada pengguna lain yang menanggapi informasi tersebut dan memberikan informasi kembali bahwasannya Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) tersebut sudah ditemukan. Kejadian seperti ini dikatakan tindakan rasionalitas instrumental karena sebelum pengguna menyebarkan informasi kehilangan tersebut dia sadar dan memiliki tujuan tertentu yaitu untuk menemukan barang yang telah hilang tersebut. Dan tindakan ini ditujukan

































































Pemaparan tersebut disampaikan oleh salah satu informan yang merupakan seorang pelajar. Informan sendiri sudah menyadari mengenai bagaimana baik dan buruk dari cara kerja *facebook* sendiri. Sehingga dari sini perlu adanya rasa kewaspadaan untuk menjaga diri sendiri. Kedua pemaparan diatas memberikan kesimpulan yang hampir sama dimana sebagai pengguna *facebook* harus pandai memfilter semua konten *facebook* yang diterima. Selain itu harus pandai mencernanya sebelum kita menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Agar tidak terjadi sesuatu yang merugikan siapa pun.

Dari tahun ke tahun media sosial selalu mengalami perkembangan dan perubahan, tidak ketinggalan media sosial *facebook* juga selalu mengalami perubahan. Dulunya hanya media sosial *instagram* yang bisa untuk membagikan suatu cerita kepada teman sesama pengguna, sekarang ini *facebook* juga dapat membagikan suatu cerita kepada teman sesama pengguna. Perubahan dan perkembangan seperti ini memiliki tujuan agar si pengguna tidak cepat bosan dan menjadi pengguna setia akun media sosial tersebut, selain itu sekarang ini memang lagi gaya masa kini untuk pengguna media sosial membagikan cerita mereka ke sesama pengguna. Apabila *facebook* tidak dapat mengikuti perkembangan yang seperti ini maka tidak menutup kemungkinan pengguna akan mengalami penurunan. Bahkan saat ini *facebook* yang melakukan perubahan dan mengikuti gaya masa kini yang ada membuat sebagian pengguna merasa bosan dengan media sosial *facebook*, seperti halnya penuturan yang disampaikan oleh informan yang bernama Zuhrotul Fauziah di ruang tamu rumahnya dengan sedikit memainkan *handphonenya* pada pukul 09:04 berikut ini:

















sosial sebenarnya juga sudah mendapatkan sorotan tersendiri oleh pemerintah, namun pelakunya tetap saja ada yang nekat melakukan tindakan yang tercela tersebut. Kejahatan di media sosial bisa berupa seperti kejahatan pada umumnya seperti pembunuhan, penculikan, dan penipuan. Ada pula kejahatan di media sosial bisa berupa pencemaran nama baik, mengganggu pengguna media sosial yang lain seperti kejadian yang dialami oleh informan diatas. Kejahatan yang seperti ini biasanya pelaku kurang menyadari bahwasannya dia telah melakukan suatu kejahatan. Kejadian seperti pemaparan diatas dapat di antisipasi dengan kewaspadaan dan kehati-hatian dari diri kita sendiri sebagai pengguna *facebook*. Hal ini bisa dimulai dengan tidak memberikan respon kepada sesuatu yang dianggap mencurigakan, tidak memberikan respon yang lebih terhadap orang yang belum kita kenal sebelumnya, selalu membedakan mana yang perlu untuk dipublikasikan dan mana yang sekiranya untuk privasi pribadi. Dengan hal-hal yang sederhana diatas dapat membantu menghindari kemungkinan kejadian buruk menimpa kita sebagai pengguna *facebook*.

Disamping banyaknya hal-hal yang negatif di dalam *facebook* juga memberikan keuntungan terhadap penggunanya. Keuntungan tersebut bisa berupa mudahnya komunikasi antara individu yang satu dengan yang lain di manapun mereka berada, memudahkan menyebarkan dan mengetahui informasi, dan sekarang ini tidak jarang *facebook* sebagai wadah promosi *online shop*. Kebanyakan pengguna menyukai *facebook* karena didalam *facebook* ini memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak. Interaksi dapat terjadi ketika





























































- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2001. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Priyatna, Haris. 2009. *Sukses Di Era Facebook*. Bandung: HOW PRESS
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2014. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- . 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudarma, Momon. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- . 2011. *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Method"*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono, Irwan. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Wirawan, I. B. 2014. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial, Perilaku Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group
- Darman. "KEHIDUPAN SOSIAL PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA SAMARINDA (Studi Kasus Penjual Jagung Rebus Ditepi)" *Jurnal Sosiologi Konsentrasi* 3, no.1 (2015)
- Eko Yuli Satrio. "Motif Dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2011)

